

# Profil peresepan antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi covid-19 di Rumah Sakit X Surabaya

*by* Vidya Kartikaningrum

---

**Submission date:** 30-Sep-2025 09:57AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2752537957

**File name:** RNAL\_JKPHARM\_VIDYA-2022-1429-Article\_Text-5070-1-10-20230110.pdf (445.86K)

**Word count:** 2622

**Character count:** 15203

7  
**PROFIL PERESEPAN ANTIVIRUS PADA PASIEN RAWAT INAP  
TERKONFIRMASI COVID-19 DI RUMAH SAKIT X SURABAYA**

**PROFILE OF ANTIVIRUS PRESCRIPTION IN CONFIRMED COVID-19 PATIENTS AT  
HOSPITAL X SURABAYA**

**Vidya K<sup>1</sup>, Karimah<sup>2</sup>, Angga R<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

e-mail : vidya.kartikaningrum@ukwms.ac.id

**ABSTRAK**

Penyakit COVID-19 disebabkan oleh infeksi virus, oleh karena itu terapi kuratif yang diberikan adalah dengan menggunakan obat antivirus. Di masa pandemi sering terjadi kekosongan stok obat salah satunya antivirus pada pasien COVID-19 akibat kasus COVID-19 yang semakin melonjak. Rumah sakit X Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang termasuk dalam daftar rumah sakit rujukan pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil persepsan antivirus pada pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit X Surabaya Periode Juni 2021 – Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan analisa deskriptif, pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu dengan mengambil data sekunder melalui lembar resep pasien COVID-19 yang mengandung antivirus di Rumah Sakit X Surabaya dengan teknik cluster sampling dari total keseluruhan resep sejumlah 380 lembar. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah sampel resep sebanyak 195 lembar resep. Obat antivirus yang paling banyak diresepkan adalah Remidia dengan persentase sebesar 27,65%. Penggunaan berdasarkan zat berkhasiat yang paling banyak digunakan adalah Remdesivir sebanyak 68,20%. Penggunaan obat yang paling sering diresepkan menggunakan terapi tunggal dengan persentase 88,72% dengan sediaan yang paling banyak digunakan adalah Injeksi sebesar 68,20%, obat yang sering diresepkan adalah obat non generik dengan persentase sebesar 62,21%. Untuk mencegah terjadinya kekosongan stok obat antivirus diperlukan evaluasi terhadap Daftar Obat Standar COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya terhadap ketersediaan obat paten yang sering diresepkan.

**Kata kunci :** Profil persepsan, antivirus, COVID-19

**ABSTRACT**

COVID-19 is caused by a viral infection, therefore the curative therapy given is by using antiviral drugs. During the pandemic, there is often a shortage of medicine stocks, one of which is antivirals for COVID-19 patients due to the increasing number of COVID-19 cases. Hospital X Surabaya is a private hospital that is included in the list of referral hospitals for patients confirmed COVID-19. The purpose of this study was to determine the profile of antiviral prescribing in confirmed COVID-19 patients treated at Hospital X Surabaya Period June 2021 - August 2021. This study used an observational type of research using descriptive analysis, data collection was carried out retrospectively, namely by taking data secondary through a prescription sheet for COVID-19 patients containing antivirals at Hospital X Surabaya with a cluster sampling technique from a total of 380 prescriptions. The results obtained from the research that has been done obtained the number of prescription samples as many as 195 prescription sheets. The most prescribed antiviral drug was Remidia with a percentage of 27.65%. The use based on the most widely used nutritious substance was Remdesivir as much as 68.20%. The most frequently prescribed drug use is single therapy with a percentage of 88.72% with the most widely used preparations being injections at 68.20%, drugs that are often prescribed are non-generic drugs with a percentage of 62.21%. To prevent a stockpile of

*antiviral drugs, it is necessary to evaluate the COVID-19 Standard Drug List at Hospital X Surabaya on the availability of patent drugs that are often prescribed.*

**Keywords :** Drug prescription, antiviral, COVID-19

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menempatkan penyakit pernapasan (infeksi, pneumonia, serta kematian) dalam berita utama harian. Banyak individu yang mengantisipasi dan takut akan datangnya pandemi global berikutnya<sup>1</sup>.

Penyakit COVID-19 disebabkan oleh infeksi virus, oleh karena itu terapi kuratif yang diberikan adalah dengan menggunakan obat antivirus. Akan tetapi, semua obat antivirus yang digunakan dalam pengobatan COVID-19 di sebagian besar negara masih bersifat eksperimental. Beberapa di antaranya merujuk pada terapi antiretroviral yang digunakan ketika wabah SARS dan MERS beberapa tahun lalu, serta di Indonesia, pada awal pandemi tidak terdapat pedoman yang jelas untuk menangani COVID-19, dan hanya mengandalkan persiapan yang sudah tersedia<sup>2</sup>.

Di Indonesia, obat antivirus yang digunakan adalah yang memenuhi persyaratan *Emergency Use Authorization* (EUA), dan masuk dalam pedoman penanganan COVID-19 yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan. Pilihan antivirus yang digunakan adalah Oseltamivir, Favifirapir, Remdesivir. Oseltamivir digunakan sebagai antivirus untuk COVID-19 dengan perjalanan klinis ringan, Favifirapir digunakan untuk kasus klinis COVID-19 ringan hingga sedang. Sedangkan remdesivir digunakan pada pasien COVID-19 dengan keadaan klinis parah dan kritis. Hingga saat ini penggunaan antivirus masih diteliti mengenai efektivitas dan keamanan dari antivirus yang digunakan<sup>3</sup>.

Di masa pandemi sering terjadi kekosongan stok obat salah satunya antivirus pada pasien COVID-19 akibat kasus COVID-19 yang semakin melonjak. Rumah sakit X Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang termasuk dalam daftar rumah sakit rujukan pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Kasus terkonfirmasi pada rumah sakit tersebut sejak Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 mencapai angka lebih dari 600, dan terus meningkat setiap harinya. Dengan meningkatnya kasus serta seringnya terjadi kekosongan stok obat antivirus bagi pasien terkonfirmasi COVID-19, menyebabkan pelayanan terhambat sehingga pasien tidak mendapat terapi antivirus seperti seharusnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan tingginya persebaran obat antivirus COVID-19 pada pasien instalasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya, serta tingginya morbiditas pasien terkonfirmasi COVID-19 instalasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya, maka dilakukan penelitian tentang profil persebaran antivirus yang diresepkan pada pasien rawat inap yang terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya pada periode Juni – Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil persebaran antivirus pada pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit X Surabaya Periode Juni 2021 – Agustus 2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional* dengan menggunakan analisa deskriptif, pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* yaitu dengan mengambil data sekunder melalui lembar resep pasien COVID-19 yang mengandung antivirus di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni - Agustus 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh lembar resep pasien rawat inap pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya dalam rentang bulan Juni 2021 hingga bulan Agustus 2021.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dimana sampel terbagi atas tiga kelompok paviliun rawat inap yang digunakan sebagai ruang perawatan pasien terkonfirmasi COVID-19 kemudian dilakukan penarikan sampel pada setiap kelompok paviliun secara random. Data dari lembar pengumpul data tersebut direkapitulasi untuk selanjutnya dibuat persentase berupa tabel atau narasi.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian profil peresepan antivirus pada pasien COVID-19 di instalasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya periode Juni-Agustus 2021 yang telah dilakukan menggunakan data sekunder berupa lembar resep pasien yang mengandung antivirus, diperoleh hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 195 resep dari total keseluruhan resep 380 lembar.

Tabel 1. Data Demografi Pasien Rawat Inap Terkonfirmasi COVID-19

| No | Penggolongan Demografi |             | Jumlah Resep | Persentase (%) |
|----|------------------------|-------------|--------------|----------------|
| 1  | Umur                   | 20-3- tahun | 9            | 4,62           |
|    |                        | 31-40 tahun | 17           | 8,72           |
|    |                        | 41-50 tahun | 30           | 15,38          |
|    |                        | 51-60 tahun | 48           | 24,62          |
|    |                        | >60 tahun   | 91           | 46,67          |
| 2  | Jenis Kelamin          | Laki-Laki   | 104          | 53,33          |
|    |                        | Perempuan   | 91           | 46,67          |

Berdasarkan tabel 2 pada hasil penelitian terdapat 11 item obat yang digunakan sebagai antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya. Obat yang diresepkan bervariasi mulai dari obat generik dan non generik baik dalam sediaan tablet maupun injeksi. Berdasarkan zat berkhasiatnya obat yang diresepkan sesuai dengan Informatorium Obat COVID-19 Indonesia dan Daftar Obat Standar COVID-19 Rumah Sakit X Surabaya diantaranya Favipirafir, Oseltamivir dan Remdesivir.

Tabel 2. Profil Peresepan Antivirus COVID-19 Periode Juni-Agustus 2021

| No | Kandungan Obat | Bentuk Sediaan | Nama Obat   | Jenis Obat  | Jumlah Resep | Persentase (%) |
|----|----------------|----------------|-------------|-------------|--------------|----------------|
| 1  | Favipirafir    | Tablet         | Favipiravir | Generik     | 50           | 23,04          |
|    |                |                | Avigan      | Non Generik | 5            | 2,30           |
|    |                |                | Favikal     | Non Generik | 1            | 0,46           |
| 2  | Oseltamivir    | Tablet         | Oseltamivir | Generik     | 13           | 5,99           |
| 3  | Remdesivir     | Injeksi        | Remdesivir  | Generik     | 19           | 8,76           |
|    |                |                | Covifor     | Non Generik | 45           | 20,74          |
|    |                |                | Remidia     | Non Generik | 60           | 27,65          |
|    |                |                | Remeva      | Non Generik | 18           | 8,29           |
|    |                |                | Desrem      | Non Generik | 1            | 0,46           |
|    |                |                | Remcor      | Non Generik | 4            | 1,84           |
|    |                |                | Remdac      | Non Generik | 1            | 0,46           |

Hasil yang diperoleh dari penelitian peresepan obat antivirus pada sampel yang diteliti berdasarkan jenis obat yang lebih banyak diresepkan adalah obat non generik dengan jumlah resep 135 lembar dengan persentase 62,21% (tabel 3).

Tabel 3. Peresepan Antivirus COVID-19 Berdasarkan Jenis Terapi

| Profil Peresepan |           | Jumlah Resep | Persentase (%) |
|------------------|-----------|--------------|----------------|
| Jenis Terapi     | Tunggal   | 173          | 88,72          |
|                  | Kombinasi | 22           | 11,28          |

## PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian persepahan antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 berdasarkan zat berkhasiat obat antivirus yang paling banyak diresepkan adalah Remdesivir. Obat Remidia Injeksi lebih sering diresepkan sebagai terapi antivirus dengan persentase sebesar 27,65%, sedangkan obat paten dengan zat berkhasiat Remdesivir yang termasuk dalam Daftar Obat Standar COVID-19 Rumah Sakit X Surabaya adalah Remcor dan Desrem. Hal ini terjadi karena ketersediaan obat antivirus yang sering kosong oleh karena tingginya kasus COVID-19 yang terjadi pada periode tersebut. Berdasarkan data unit pembelian Rumah Sakit X Surabaya melakukan pengadaan obat Antivirus sesuai dengan stok yang tersedia di distributor yang memiliki zat berkhasiat Remdesivir dengan merk dagang yang ada walaupun tidak sesuai dengan Formularium Rumah Sakit X Surabaya.

Sebuah laporan sementara dari studi kohort tentang evaluasi penggunaan remdesivir pada pasien COVID-19 ditemukan perbaikan klinis pada 36 dari 53 (68%) pasien dengan Infeksi COVID-19 diberikan remdesivir intravena untuk 10 hari. Pasien yang termasuk dalam penelitian ini adalah Pasien COVID-19 yang menerima dukungan oksigen dengan saturasi oksigen 94%. Pemberian dosis pada hari pertama adalah 200 mg, kemudian dilanjutkan 100mg di hari ke-2 hingga hari ke-9. Kematian ditemukan pada 7 dari 53 (13%) pasien; 6 dari 34 (18%) pasien yang menerima ventilasi invasif dan 1 dari 19 (5%) pasien yang menerima oksigen non-invasif tambahan<sup>4</sup>.

Obat oral yang lebih sering diresepkan adalah Favipiravir dengan persentase 25,81% dari total pemakaian seluruh item obat. Jika dibandingkan dengan Oseltamivir yang memiliki persentase pemakaian sebesar 5,99% lebih sedikit diresepkan pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni – Agustus 2021. Hal ini terjadi karena Favipiravir dianggap lebih efektif dibandingkan dengan Oseltamivir dalam penelitian yang dilakukan oleh (Coomes and Hagbayan, 2020) terhadap 80 pasien dengan COVID-19 di China dimana teridentifikasi penurunan yang signifikan dalam waktu pembersihan virus SARS-CoV-2 pada pasien yang diobati dengan Favipiravir dibandingkan dengan kontrol historis yang diobati dengan Oseltamivir.

Hal ini juga sejalan dengan sebuah penelitian tentang analisa perbandingan lama rawat inap pasien terdiagnosis COVID-19 antara pemberian terapi Favipiravir dengan Oseltamivir di Sukabumi dalam perawatan dengan pemberian terapi Favipiravir lama rawat pasien berkisar antara 5 sampai 7 hari, sedangkan Oseltamivir berkisar 9 sampai 12 hari. Dilihat dari lama perawatan pada pasien yang mendapat terapi favipiravir memiliki tingkat kesembuhan yang lebih cepat<sup>5</sup>.

Persepehan Obat Antivirus Berdasarkan Jenis Terapi. Hasil yang diperoleh dari penelitian persepehan obat antivirus terdapat data persepehan obat antivirus yang terbanyak adalah resep tunggal yaitu 88,72%. Sedangkan persentase resep kombinasi adalah 11,28%. Terapi tunggal yang sering diresepkan adalah persepehan obat Remdesivir. Sedangkan terapi kombinasi yang sering diresepkan adalah persepehan obat Favipiravir dengan Remdesivir. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan manajemen klinis tata laksana pasien COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan pada pasien gejala sedang dan gejala berat atau kritis. Favipiravir merupakan terapi yang dianjurkan pada pasien gejala sedang dan gejala berat atau kritis dengan loading dose 1600mg/12 jam/oral hari pertama kemudian dilanjutkan 2 X 600mg hingga hari ke-7 bisa diberikan hingga 10 hari. Terapi dikombinasi dengan Remdesivir 200mg IV drip pada hari pertama dan dilanjutkan 1x100mg IV drip sampai dengan hari ke-5 atau sampai dengan hari ke-10<sup>6</sup>.

Persepehan Antivirus Berdasarkan Bentuk Sediaan. Berdasarkan bentuk sediaan yang sering digunakan pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni-Agustus 2021 adalah bentuk sediaan injeksi dengan perolehan data sebanyak 148 resep (68,20%). Pemberian obat dalam bentuk injeksi pada pasien rawat inap dikarenakan pemberian dalam bentuk sediaan injeksi lebih cepat diserap oleh tubuh langsung melalui pembuluh darah sehingga lebih cepat memberikan efek dan mengurangi kemungkinan terjadinya lupa minum obat. Selain itu lebih memudahkan pasien yang kesulitan dalam menelan obat oral serta lebih mudah digunakan dalam keadaan darurat<sup>7</sup>.

Persepehan Antivirus Berdasarkan Jenis Obat. Hasil yang diperoleh dari penelitian persepehan obat antivirus pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X pada sampel yang diteliti berdasarkan jenis obat yang lebih banyak diresepkan adalah obat non generik dengan jumlah resep 135 lembar dengan persentase 62,21% lebih sering diresepkan jika dibandingkan dengan obat

generik yang berjumlah 82 resep 37,79%. Hasil penelitian tersebut, dapat dijabarkan bahwa dokter lebih banyak menuliskan resep antivirus dengan obat-obat paten atau non generik.

Dalam sebuah penelitian tentang studi perbandingan obat generik dengan obatpaten, sebagian besar masyarakat memandang sebelah mata obat generik. Penyebabnya adalah obat generik dianggap obat yang murah dan tidak berkualitas oleh dokter maupun pasien<sup>8</sup>. Akan tetapi berdasarkan data unitpembelian di Rumah Sakit X Surabaya ketersediaan obat generik khususnya antivirus pada pada pasien COVID-19 tidak menentu akibat tingginya kasus COVID-19 di masa pandemi sehingga obat antivirus yang tersedia sebagian besar adalah obat antivirus dengan nama dagang atau obat paten oleh karena ketersediaannya yang lebih stabil dibandingkan dengan obat generik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini telah dilakukan analisis profil peresepan obat antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni-Agustus 2021. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pola peresepan sebagai berikut a). Obat antivirus yang paling banyak diresepkan adalah obat generik Remdesivir (68,20%) dengan nama paten Remidia (27,65%), b).Penggunaan antivirus tunggal diresepkan sebanyak 88,72%, kombinasi duaantivirus sebanyak 11,28% dan c). Bentuk sediaan obat antivirus yang sering diresepkan adalah Injeksi (68,20%).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ginsburg, A.S. dan K.P. Klugman. 2020. COVID-19 Pneumonia and the Appropriate Use of Antibiotics. *The Lancet Global Health*, 8(12): 1453– 1454. Tersedia di [http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30444-7](http://dx.doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30444-7).
2. Azka, L., I. Medison dan D. Mizarty. 2020. Antiviral Therapy in Corona Virus Disease-19 (Covid-19). *Biomedica Journal of Indonesia*, 7(2): 357–363.
3. Munir, M.A., H. Kuganda dan A. Basry. 2020. The efficacy and safety of antivirus drugs for COVID-19: A systematic review. *Systematic Reviewsin Pharmacy*, 11(7): 162–166.
4. Instiaty *et al.* (2020) 'Antiviral treatment of covid-19: A clinical pharmacology narrative review', *Medical Journal of Indonesia*, 29(3), pp. 332–345. doi: 10.13181/mji.rev.204652.
5. Coomes, E.A. dan H. Hagbayan. 2020. Favipiravir, an antiviral for COVID-19. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*, 75(7): 2013-2014.
6. Marlina, L. dan L. Marlina. 2021. Analisis Perbandingan Lama Rawat Inap Pasien Terdiagnosis COVID-19 antara Pemberian Terapi Oseltamivir dengan Favipiravir di RSUD R. Syamsudin S.H Sukabumi Periode Mei-Juli2021. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(November): 1413–1422.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5671/2021 tentang Manajemen Klinis Tata Laksana Corona Virus Disease 2019 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
8. Purwaningsih, N.S. dan A. Nita. 2019. Pola Peresepan Penggunaan Obat Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Bhineka Bakti Husada. *Edu Masda Journal*, 3(2): 158.
9. Yusuf, F. (2016) 'Studi Perbandingan Obat Generik dan Obat dengan Nama Dagang', *Jurnal Farmanesia*, 106(1), pp. 5–10

# Profil persepsian antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi covid-19 di Rumah Sakit X Surabaya

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.uph.edu](https://repository.uph.edu)

Internet Source

2%

2

Mayaranti Wilsya, Yeni Agustin. "UJI EFEK ANTIDIARE EKSTRAK BUAH SENGGANI (Melastoma malabathricum) TERHADAP BAKTERI Shigella dysenteriae", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023

Publication

2%

3

Yulia Natalia, Ghea De Silva, Wahyu Djatmiko. "HUBUNGAN ANTARA RASIO NEUTROFIL LIMFOSIT DENGAN DERAJAT KEPARAHAN COVID-19 PADA PASIEN DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2023

Publication

1%

4

Tsamrotul Ilmi, Neni Probosiwi, Datin An Nisa Sukmawati, Siti Nurkamah, Sri Lestari, Tantik Tandela. "Profil Terapi dan Evaluasi Peresepan Pasien Covid-19 Rawat Jalan Di RS Wafa Husada Malang", Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI), 2025

Publication

1%

5

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1%



|    |                                                                                                                                                                                                                                                |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 6  | Annisa Primadiamanti, Gusti Ayu Rai Saputri, Surya Mega Utami, Dwi Susanti. "POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN GASTRITIS DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT IMANUEL BANDAR LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2023<br>Publication             | 1 % |
| 7  | Karma Maha Wirajaya, Made Klungkung Puspita Resmiani, Putu Ika Farmani. "Efisiensi Hunian Tempat Tidur pada Ruang Isolasi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Udayana", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2024<br>Publication | 1 % |
| 8  | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper                                                                                                                                                                                             | 1 % |
| 9  | "Rasio Neutrofil Limfosit dan Kadar D-Dimer berdasarkan Derajat Keparahan Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Semen Padang : Studi Kasus Kontrol", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2023<br>Publication                                             | 1 % |
| 10 | Muthmainah, Hanik Badriyah Hidayati, Budi Yanti. "Improving Health for Better Future Life: Strengthening from Basic Science to Clinical Research", CRC Press, 2023<br>Publication                                                              | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta<br>Student Paper                                                                                                                                                                               | 1 % |
| 12 | Submitted to Submitted on 1691373856104<br>Student Paper                                                                                                                                                                                       | 1 % |



13

Silvia Damayanti, Paskalis Gunawan.  
"Hubungan Terapi Plasma Konvalesen  
dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 dengan  
Gejala Berat dan Kritis di RSUP Dr. Kariadi  
Semarang", Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

1 %

14

Submitted to Universitas Bangka Belitung

Student Paper

1 %

Exclude quotes    On

Exclude matches    ☐

Exclude bibliography    On